

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Uhar Suharsaputra adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif ini dijadikan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di dalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang Peran Kiai Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Anak-Anak Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Desa Tambang Sari, Kedungwinong, Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 12 Oktober sampai dengan 12 Nopember 2021. Alasan peneliti memilih tempat pondok pesantren Yanbu'ul Ulum sebagai lokasi penelitian karena pondok pesantren tersebut terbuka untuk dijadikan tempat

---

<sup>1</sup> Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

penelitian, pondok pesantren Yanbu'ul Ulum merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan kemandirian santri dan pondok pesantren tersebut merupakan salah satu pesantren yang memiliki cukup banyak santri usia sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang peran kiai dalam membentuk karakter kemandirian santri anak-anak.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini subyeknya adalah kiai atau pengasuh pondok pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo, pengurus, murobbi, ustadz dan ustadzah, serta santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo.

Objek dalam penelitiannya adalah Peran Kiai Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Anak-Anak Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo.

### D. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>2</sup>

Peneliti akan memperoleh data primer melalui Kiai atau pengasuh pondok pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo, pengurus, murobbi, ustadz dan ustadzah, serta santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, peneliti juga akan menggunakan data sekunder. Data ini sebagai pelengkap dari data primer. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.<sup>3</sup>

Adapun data yang digunakan sebagai sumber penelitian ini adalah literatur-literatur dan buku-buku yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pada objek yang akan diteliti, menganalisis, dan mencatat hasil temuan di tempat penelitian.<sup>4</sup>

Metode observasi sangat diperlukan bagi peneliti, supaya memperoleh data yang aktual. Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi partisipan non langsung. Observasi partisipan non langsung yaitu suatu proses atau cara dalam mengumpulkan data di mana peneliti tidak ikut terlibat langsung dan tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek, akan tetapi dalam hal ini peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung agar memperoleh data-data yang diperlukan. Jadi, dengan observasi partisipasi non langsung peneliti mengamati tentang Peran Kiai Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Anak-Anak Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo.

##### 2. Teknik Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

<sup>4</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta, Quadrant, 2020), 150

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara atau interview adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat dikatakan pula wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan teknik wawancara, peneliti harus menciptakan komunikasi yang baik dengan informan, supaya peneliti dapat memperoleh banyak informasi yang dibutuhkan.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semistruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.<sup>6</sup>

Teknik wawancara ini digunakan untuk menghimpun berbagai informasi tentang peran kiai dalam membentuk karakter kemandirian santri anak-anak di pondok pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo. Untuk memperoleh data yang mendalam penulis melakukan wawancara dengan berbagai pihak diantaranya yaitu kyai atau pengasuh pondok pesantren, pengurus, murobbi, ustadz dan ustadzah, serta beberapa santri di pondok pesantren Yanbu'ul Ulum.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa bentuk teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah

---

<sup>5</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 320.

kehidupan (life histories), biografi, karya tulis, dan cerita.<sup>7</sup>

Kegiatan dokumentasi merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif, karena melalui dokumentasi mampu memberikan gambaran mengenai pondok pesantren Yanbu'ul Ulum. Kegiatan dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Melalui dokumentasi peneliti dapat memperoleh data-data yang secara tertulis maupun dokumen-dokumen penting yang lainnya.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas dengan jenis triangulasi data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama.<sup>8</sup> Dalam hal ini menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber kiai atau pengasuh pondok pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo, pengurus, murobbi, ustadz dan ustadzah, serta santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo mengenai Peran Kiai Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Anak-Anak Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo.

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan

---

<sup>7</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja data yang dihasilkan akan berbeda.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian data.

## G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Teknik Sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang gunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan informan yang termasuk dalam kategori *nonprobability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan hal-hal tertentu dalam pengambilan sampelnya. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 298.



Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti paling tahu mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan, diantaranya kiai atau pengasuh pondok pesantren, satu murobbi, dua pengurus, satu ustadz, satu ustadzah, dan tiga santri.

Keputusan tentang penentuan sampel, besarnya dan strategi sampling, pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah santri anak-anak di pondok pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Peran Kiai Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Anak-Anak.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Mendisplaykan data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami sebuah penelitian.<sup>14</sup>

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

valid di lapangan.<sup>15</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Dengan demikian, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup>



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 348.